

Kebutuhan dana untuk bertahan (pembiayaan) merupakan salah satu fungsi perusahaan yang sangat penting bagi keberhasilan usaha suatu perusahaan. Termasuk suatu hal yang penting karena fungsi inilah yang melakukan usaha untuk mendapatkan dana. Baik perusahaan besar maupun kecil membutuhkan dana untuk menjalankan segala kegiatan usahanya. Dana yang dibutuhkan bisa diperoleh melalui pembiayaan dari dalam perusahaan (*internal financing*), ataupun pembiayaan dari luar perusahaan (*external financing*). Sumber pembiayaan external diperoleh perusahaan dengan cara melakukan pinjaman kepada pihak lain atau menjual sahamnya kepada masyarakat (*go public*) dipasar modal. Sedangkan sumber pembiayaan modal internal adalah berupa pemanfaatan laba ditahan (*retained earnings*), yaitu laba yang tidak dibagikan secara deviden.

Keuntungan yang diperoleh perusahaan seluruhnya digunakan untuk keperluan pendanaan operasionalnya. Perusahaan harus memeriksa relevansi antara laba yang ditahan untuk diinvestasikan kembali (*retained earnings to be reinvested*) dengan laba yang dibagikan kepada para pemegang sahamnya dalam bentuk deviden (*revenue that divided to the share holders as divided*). Pertumbuhan perusahaan dan deviden adalah dua hal yang diinginkan perusahaan tetapi sekaligus merupakan suatu tujuan yang berlawanan.

Demi mencapai tujuan tadi, perusahaan menetapkan *Deviden Per Share dan Earning Per Share* yaitu kebijakan yang dibuat oleh perusahaan

untuk menetapkan proporsi pendapatan yang dibagikan sebagai deviden yang dibayar, berarti semakin sedikit laba yang dapat ditahan dan sebagai akibatnya adalah menghambat tingkat pertumbuhan laba dan harga sahamnya. Sebaliknya, jika perusahaan ingin menahan sebagian besar sahamnya tetap didalam perusahaan berarti bagian dari laba yang tersedia untuk pembayaran deviden adalah semakin kecil. Akibatnya deviden yang diterima para pemegang saham atau investor bisa atau tidak sebanding dengan resiko yang mereka tanggung.

Deviden Per Share dan Earning Per Share sangat penting karena mempengaruhi kesempatan investasi perusahaan, harga saham, struktur finansial, arus pendanaan dan posisi likuiditas. Dengan kata lain, *Deviden Per Share dan Earning Per Share* menyediakan informasi mengenai kerja (*performance*) perusahaan. Oleh karena itu, masing-masing perusahaan menetapkan *Deviden Per Share dan Earning Per Share* yang berbeda-beda, karena *Deviden Per Share dan Earning Per Share* sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam membayar deviden kepada para pemegang sahamnya, maka perusahaan mungkin tidak dapat mempertahankan dana yang cukup untuk membiayai pertumbuhannya dimasa yang akan datang. Sebaliknya, maka saham perusahaan menjadi tidak menarik lagi bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mempertimbangkan antara besarnya laba yang akan ditahan untuk mengembangkan perusahaan

dengan laba yang akan dibagi. Untuk itu peranan manager keuangan sangat penting dalam memutuskan apakah kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan baik bagi nilai perusahaan dimasa mendatang dimata para investor.

Deviden Per Share dan *Earning Per Share* menyangkut apakah laba yang diperoleh pada saat ini akan dibagikan kepada investor dalam bentuk deviden ataukah sebaliknya ditahan untuk pembiayaan kegiatan yang lebih besar atau untuk diinvestasikan kembali. *Deviden Per Share* dan *Earning Per Share* mempunyai dua implikasi, yang pertama pada sisi pemenuhan kebutuhan dana dan yang kedua pada sisi pendapatan para pemegang saham. *Deviden Per Share* dan *Earning Per Share* ini sebenarnya tidak bisa dipisahkan dengan fungsi pemenuhan kebutuhan dana, artinya apabila deviden tidak dibagikan dan dipergunakan untuk investasi baru, maka hasil investasi tersebut harus lebih besar dari laba yang ditahan, apabila tingkat keuntungan dari investasi dibawah deviden, maka lebih baik deviden tersebut dibagikan kepada para investor pemegang saham.

Kegiatan perusahaan, pembayaran deviden yang stabil dapat diinterpretasikan sebagai suatu tanda bahwa perusahaan tersebut pada kondisi yang sehat. Deviden merupakan manfaat yang diterima dari investasi saham yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan. Deviden sering digunakan oleh para investor untuk menilai resiko dan keuntungan perusahaan, sebab deviden

mempunyai kandungan informasi. Meningkatnya pembayaran deviden diartikan sebagai tanda meningkatnya keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang dan menurunnya pembayaran deviden diartikan sebagai tanda menurunnya tingkat keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang. Dividen dibayarkan kepada para investor dengan harapan para investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan harga saham.

Penulis akan lebih memfokuskan pada *Dividen Per Share* dan *Earning Per Share* yang merupakan variabel – variabel penting untuk mengukur seberapa baik suatu perusahaan, dalam hal ini perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah

Pembahasan diatas menyebutkan bahwa tingkat pembayaran dividen yang stabil dan rutin suatu perusahaan dapat menarik para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. *Dividen Per Share* adalah rasio yang mengukur seberapa besar dividen yang akan dibagikan dengan perbandingan pada jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu. Jadi secara otomatis harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan sejalan dengan minat para investor yang menginginkan dividen yang stabil dan rutin.

Sejalan dengan tingkat pembayaran dividen yang stabil dan rutin, tingkat *Earning Per Share* suatu perusahaan juga patut diperhitungkan bagi para calon investor. Karena dari laba yang stabil maka dividen dapat

terbayarkan kepada para investor. *Earning Per Share* adalah suatu laporan yang berfungsi untuk menilai profitabilitas perusahaan dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang diterbitkan. Jadi untuk para manager investasi, *Earning Per Share* juga berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan tertentu, karena minat investor terhadap tingkat profit yang stabil sangat tinggi.

Sehingga pada pembahasan kali ini kami akan lebih menekankan pada pengaruh variabel *Dividen Per Share* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham suatu perusahaan, dalam hal ini perusahaan pada sektor pertambangan.

Saat ini industri Pertambangan menjadi magnet dan daya tarik tersendiri karena pertumbuhan dividen serta labanya yang besar menjadi salah satu sub-sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (BEI) serta menjadi tempat yang sangat dilirik oleh investor. Konsistennya pembagian dividen serta kinerja perusahaan pada laba, dihadapkan pada daya tarik investor yang semakin meningkat tetapi juga semakin berhati-hati pada resiko harga saham yang memungkinkan keuntungan yang besar atau kerugian yang besar.

Bagi para investor, saat dihadapkan pada suatu keuntungan yang besar maka sewajarnya mereka akan tertarik untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan yang akan memberikan profit yang tinggi. Maka dari itu pada sektor pertambangan ini para investor dan manager investasi sering kali

memiliki minat yang lebih. Dan juga mereka harus lebih jeli melihat antara keuntungan dan kerugian yang akan ditanggung juga sama besarnya.

Sektor pertambangan juga menyajikan tingkat stabilitas keuangan yang tinggi, ini dikarenakan pada sektor pertambangan adalah bahan baku yang premier untuk berbagai kebutuhan – kebutuhan utama yang sangat penting bagi kelangsungan hidup masyarakat umum. Dan jika dilihat secara keseluruhan pada sektor pertambangan sangat menjanjikan profit dan stabilitas yang tinggi.

Apakah harus yang terdaftar di Daftar Efek Syariah? Karena kumpulan - kumpulan Efeknya yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah Islam di Pasar Modal, yang ditetapkan oleh Bapepam-LK atau Pihak yang disetujui Bapepam-LK. DES tersebut merupakan panduan investasi bagi Reksa Dana Syariah dalam menempatkan dana kelolaannya serta juga dapat dipergunakan oleh investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portofolio Efek Syariah.

Maka setiap transaksinya selalu transparan dan diawasi oleh pemerintah. Jadi apabila terjadi kecurangan atau pelanggaran – pelanggaran dari kedua belah pihak yaitu investor atau perusahaan, pemerintah akan memberikan sanksi – sanksi tertentu sesuai dengan peraturan dan undang – undang yang berlaku.

Pokok perhatian penulis adalah apakah di dalam *Deviden Per Share* dan *Earning Per Share* yang dijalankan perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, mengingat laba yang diperoleh perusahaan selain diberikan ke para pemegang saham sebagai deviden, dapat juga ditahan untuk diinvestasikan kembali sebagai modal sendiri. *Deviden Per Share dan Earning Per Share* yang menghasilkan tingkat deviden yang semakin bertambah dari tahun ke tahun yang akan meningkatkan kepercayaan investor, dan secara tidak langsung memberikan informasi kepada investor bahwa kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba perusahaan semakin meningkat. Informasi yang demikian akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham perusahaan dipasar modal, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, masalah deviden dan earning terhadap harga saham menjadi menarik untuk diteliti agar dapat menambah informasi dan melengkapi hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penulis mengambil judul mengenai : **“Pengaruh *Deviden Per Share* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Tahun 2012 – 2014)”**.

1. Manfaat secara teoritis, yaitu berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan atau menambah wawasan keilmuan. Untuk menguji kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang telah didapat selama berada di bangku kuliah.
2. Manfaat secara praktis, yaitu dari hasil penelitian diharapkan berguna bagi penerapan dilapangan atau dimasyarakat luas.
3. Manfaat bagi perusahaan adalah sebagai bahan masukan bagi perusahaan – perusahaan tambang itu sendiri dalam mengkaji ulang *Deviden Per Share dan Earning Per Share* yang diterapkannya, serta dapat diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan *Deviden Per Share dan Earning Per Share* dimasa yang akan datang.
4. Bagi investor adalah sebagai bahan pertimbangan bagi para investor sebelum menanamkan modalnya diperusahaan tambang.
5. Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan kontribusi terhadap pengembangan manajemen khususnya dibidang pasar modal.
6. Bagi penulis akan menambah pengetahuan dibidang penelitian dan pasar modal, terutama pada masalah pokok penelitian.